

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE QUR'ANIC LEARNING METHOD AND THE STUDENTS' INTEREST IN THE TAHSIN TILAWAH PROGRAM AT THE KORONG PASIR BARU MOSQUE, SUNGAI LIMAU DISTRICT, PADANG PARIAMAN REGENCY

Ulfi^{1,2}, Jalius¹

¹Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²ulfiiirw@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by students' low interest in learning the tahsin reading program at the Korong Pasir Baru Mosque, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency. This is probably related it has something to do with the use of learning methods used by teachers.

This type of research is quantitative using a correlational approach. The population of this research were all students of recitation recitations at the Great Mosque of Korong Pasir Baru was totalled 30 people and taking a sample of 24 people. Data collection method using a questionnaire. We used the percentage and the correlation Spearman formula as the data analysis.

The results showed that the Qur'anic learning method was categorized as low, students' interest in learning was still low, and there was a considerable relationship either the Koranic learning method and students' learning interest in the recitation program at the Korong Pasir Baru Grand Mosque, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency. It is hoped that teachers will pay more attention to the use of learning methods because this affects students' interest in learning. the better the learning method used, the higher the learning interest of students. And vice versa learning methods that are not good will affect the learning interest in student.

Keywords: Qur'anic learning method, interest in learning and Tahsin Tilawah

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan ialah pendidikan agama yang dilaksanakan di surau atau Masjid di wilayah Minangkabau. Pada zaman dulu surau atau masjid memegang peran yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Dalam Hanani (dalam Ikbal & Sunarti, 2020), Masyarakat Minangkabau menggunakan Surau atau masjid sebagai tempat penghubung, Penyedia, dan juga bagian dari sentral kegiatan keagamaan dan pembangunan kebudayaan dan dominan sebagai wadah dalam menyebarkan ilmu agama dan budaya islam di wilayah Minangkabau.

Tujuan dan kegunaan Surau di Minangkabau tidak hanya diperuntukkan untuk melangsungkan bentuk kegiatan keagamaan seperti berdoa, melakukan solat, dan kegiatan mempelajari Alquran. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan seperti belajar membaca Alquran, bermain Qasidah Rebana, belajar ilmu ceramah, dan belajar ilmu bela diri (Asa & N, 2018).

Dilihat dari pentingnya mempelajari ilmu Agama khususnya Alquran beserta kandungannya, di sini dimana Alquran ialah kitab suci umat islam yang berisi sumber utama dan pertama ajaran islam dan juga dijadikan pedoman kehidupan umat manusia. Setiap muslim yang mengetahui isi dan kandungan Alquran akan bertambah kecintaan untuk membacanya, mempelajarinya, mengamalkan dan menyampaikannya (Amamlia & Ibrahim, 2017).

Pada saat melakukan observasi di Masjid Raya Korong Pasir Baru yaitu program tahsin tilawah yang rutin diadakan hari senin-kamis. Peserta Tahsin Al Quran ini diikuti oleh masyarakat Pasir Baru dan sekitarnya baik dari kalangan Laki-Laki dan Perempuan. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali dalam tiap minggu yakni setiap hari Senin dan Rabu untuk peserta didik laki-laki. Dan hari Selasa dan Kamis untuk peserta didik perempuan. Proses pembelajaran berlangsung dimulai setelah ba'da isya yaitu pukul 20.10 sampai pukul 22.10.

Minat belajar peserta tahsin tilawah dilihat dari beberapa aspek yang diamati terdapat 59.7 % dari 30 orang jumlah peserta didik dikategorikan masih rendah karena peserta banyak yang tidak hadir dan kurang partisipasi dalam pembelajaran tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru. Peserta didik kurang aktif apabila terdapat pertanyaan dari guru peserta didik diam dan tidak merespon pertanyaan tersebut. Peneliti melihat fenomena peserta didik Tahsin Al Quran ini cenderung tidak fokus dalam menyimak penjelasan guru dan melakukan kesalahan bacaan yang sama.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung atau peserta didik sedang melantunkan ayat suci Alquran bahkan ada yang mengobrol dengan teman-teman yang lain dan tidak menyimak bacaan peserta yang lain. Selanjutnya ada peserta didik yang pulang duluan sehingga tidak dapat menyimak bacaan teman yang lain. Terlihat peserta didik merasa bosan dan jenuh karena metode pembelajaran yang sama setiap minggunya tidak ada inovasi baru yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasrat atau minat untuk belajar.

Tidak terdapat adanya minat dalam diri pada individu terhadap suatu pelajaran akan mengakibatkan kemunduran dalam belajar. Hal ini sejalan dengan terlihat apabila seseorang memiliki minat terhadap sesuatu objek, maka seseorang tersebut memiliki pengetahuan, keserasian dan adanya perasaan terhadap suatu hal tersebut (Giovando, Setiawati, & Wahid, 2018).

Ada beberapa yang diduga jadi pengaruh terhadap minat belajar dalam mengikuti tahsin tilawah ini. Salah satunya yaitu metode yang digunakan belum optimal yang dapat menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tahsin tilawah ini ialah pembelajaran yang harus menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan ataupun monoton. Untuk dapat mewujudkannya perlu adanya kreativitas dari guru dalam menggunakan metode pembelajaran Al Quran yang bervariasi. Dan guru harus meningkatkan keterampilannya mengajar dengan tujuan menarik perhatian peserta didik.

Dalam belajar ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh guru agar peserta didik bisa aktif 1). Mendengarkan, 2) Mengamati, 3) Mencatat materi, 4) Membaca, 5) Membuat Ikhtisar, 6) Latihan dan Praktek (Soemanto, 2006). Aktivitas tersebut bisa menuntut keaktifan dan keseriusan dalam belajar jika metode yang digunakan bisa memotivasi dalam belajar terutama pembelajaran Alquran juga mengoptimalkan seorang pendidik untuk melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik untuk menentukan dan menetapkan metode yang akan digunakan dalam penyampaian pembelajaran agar tujuan dapat tercapai (Darmadi, 2017). Melihat apakah metode tersebut sesuai atau tidak dengan kondisi atau situasi jika dilihat segi pandang umur, kebutuhan dan hal lainnya. Dalam pembelajaran Al Quran banyak metode yang bisa digunakan agar mempermudah dalam penyampaian pembelajaran yang efektif yang membangkitkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Hubungan Metode Pembelajaran Alquran Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Program Tahsin Tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**.

METODE

Bentuk penelitian ini ialah penelitian kuantitatif korelasional. Metode ini bersifat kuantitatif atau menguji hipotesis yang ditentukan (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah peserta didik tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru berjumlah sebanyak 30 orang. Dan sampel berjumlah sebanyak 24 orang dengan memakai *simple random sampling* di ambil sebanyak 80 % dari

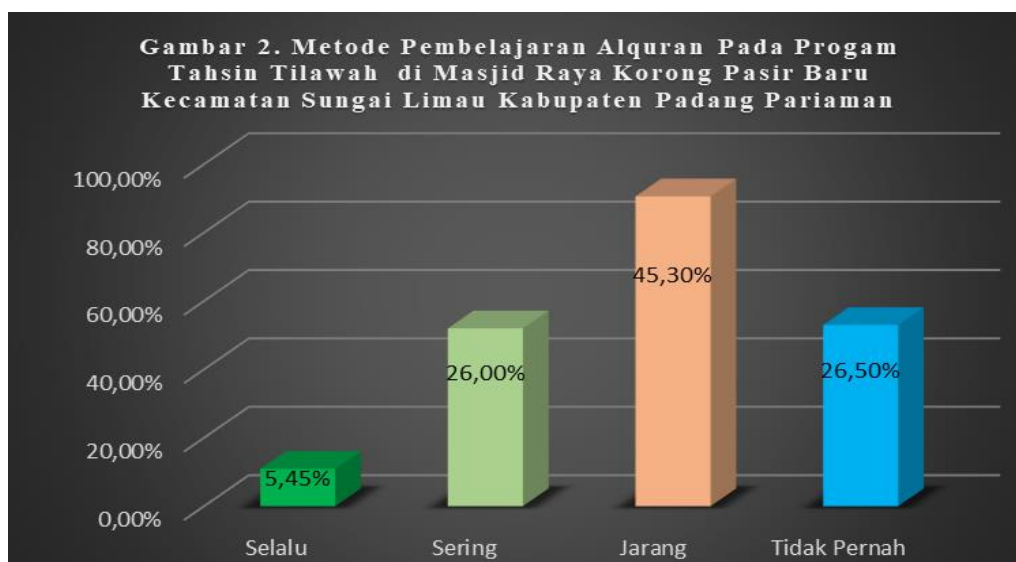
penelitian ini. Teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner dengan alat berupa skala likert. Teknik analisis data memakai rumus *persentase* dan korelasi *rank spearman*.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Metode Pembelajaran Alquran pada Progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

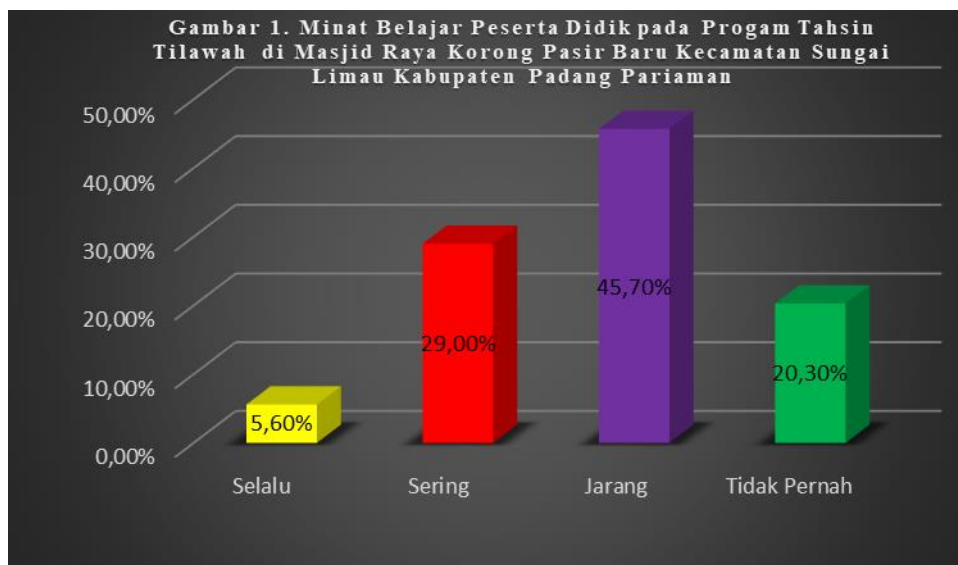
Data tentang metode pembelajaran Alquran pada progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru dijelaskan melalui sub variabel yaitu; 1) Membacakan Pembelajaran yang terdiri dari 5 item pernyataan; 2) mendengarkan pembelajaran yang terdiri dari 5 item pernyataan; 3) mempraktekkan pembelajaran yang terdiri dari 4 pernyataan ; 4) menjelaskan pembelajaran yang terdiri dari 4 item pernyataan secara keseluruhan berjumlah 18 item pernyataan yang disebar kepada sebanyak 30 orang peserta didik sebagai responden penelitian. Selengkapnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran metode pembelajaran Alquran responden memilih selalu (SL) sebanyak 5,45%, memilih jawaban sering (SR) sebanyak 26 %, memilih jawaban jarang (J) sebanyak 45,30 % dan memilih jawaban tidak pernah (TP) sebanyak 26,50 %. Dari prngrolssn data diatas dapat diketahui bahwa gambaran metode pembelajaran Alquran pada progam tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan rendah.

Gambaran Minat Belajar peserta didik pada Progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Data mengenai minat belajar progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir akan dijelaskan melalui sub variabel yaitu; 1) Perasaan Senang yang terdiri dari 5 item pernyataan; 2) perhatian dan kosentrasi terdiri dari 4 item pernyataan ; 3) Ketrtarikan yang terdiri dari 4 pernyataan ; 4) Berpartisipasi aktif yang terdiri dari 5 item pernyataan secara keseluruhan berjumlah 18 item pernyataan yang disebar kepada sebanyak 30 orang peserta didik sebagai responden penelitian. Selengkapnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa gambaran metode pembelajaran Alquran responden memilih selalu (SL) sebanyak 5,60%, memilih jawaban sering (SR) sebanyak 29 %, memilih jawaban jarang (J) sebanyak 45,70 % dan memilih jawaban tidak pernah (TP) sebanyak 20,30 %. Dari prngrolssn data diatas dapat diketahui bahwa gambaran minat belajar peserta didik pada progam tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan rendah.

Hubungan Metode Pembelajaran Alquran dengan Minat Belajar pada Progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Melihat adanya hubungan antara metode pembelajaran Alquran dengan minat belajar peserta didik pada progam tahsin tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sunagi Limau Kabupaten Padang Pariaman. Kemudian diperoleh data melalui penyebaran angket yang diberikan kepada responden selanjutnya diolah menggunakan rumus korelasi rank spearman.

$$rs = \frac{\frac{1}{n} \sum (Rx - \bar{Rx})(Ry - \bar{Ry})}{\sqrt{\frac{1}{n} \sum (Rx - \bar{Rx})^2} \sqrt{\frac{1}{n} \sum (Ry - \bar{Ry})^2}}$$

$$rs = \frac{\frac{1}{24} \sum 4082}{\sqrt{\frac{1}{24} \sum (4866,5)(5342)}}$$

$$rs = \frac{170,083}{212,446}$$

$$= 0,800$$

Berdasarkan analisis data yang diuji dengan menggunakan rumus spearman didapat $r_{hitung} = 0,800$ dan setelah dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0,404$ untuk $n = 24$ responden dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan hasil yaitu terdapat hubungan yang positif yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan hubungan yang signifikan antara metode

pembelajaran Alquran dengan minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Pembahasan

Gambaran Metode Pembelajaran Alquran pada Progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diambil dari rekapitulasi persentase dijelaskan bahwa metode pembelajaran Alquran pada program tahsin tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Alquran dilihat dari membacakan, mendengarkan, mempraktekkan dan menjelaskan pembelajaran. menjawab jarang. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam menentukan metode pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Semakin bagus metode pembelajaran yang digunakan semakin efektif pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah proses yang dilakukan oleh pendidik saat menyampaikan bahan pembelajaran. penggunaan metode atau alat dalam melaksanakan pendidikan juga diperlukan dalam mengajarkan Alquran dan ilmu-ilmu keagamaan. Dalam proses pembelajaran Alquran dituntut untuk membaca Alquran dengan baik dan benar (Darmadi, 2017). Metode pembelajaran ialah cara-cara tertentu yang diinterpretasikan oleh pendidik pada saat menyampaikan pembelajaran dengan efektif kepada peserta didik secara individu maupun kelompok (Wedi, 2017).

Dalam penggunaan metode pembelajaran harus melihat beberapa syarat salah satunya adalah metode mengajar harus meningkatkan motif, minat dan semangat belajar peserta didik. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar yaitu perpaduan antara kegiatan pembelajaran dengan peserta didik. Hal ini memotivasi pendidik untuk melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik dalam menentukan metode yang nantinya digunakan pada saat proses pembelajaran agar dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan ialah metode pembelajaran Alquran adalah salah satu cara dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik saat menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik dapat mengerti pembelajaran dengan efektif. Metode pembelajaran ialah hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Gambaran Minat Belajar Peserta Didik pada Progam Tahsin Tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase dijelaskan bahwa minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru masih tergolong rendah. Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dilihat dari perasaan senang, perhatian dan konsentrasi, ketertarikan, dan berpartisipasi aktif menjawab jarang.

Minat sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. apabila seseorang memiliki minat yang besar maka orang tersebut akan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang dicapai (Giovando et al., 2018). Minat ialah perasaan tertarik akan suatu aktivitas dan hal-hal tertentu dimana tidak adanya unsur paksaan, pada hakekatnya minat adalah hubungan penerimaan seseorang dengan lingkungannya. Semakin erat hubungan tersebut maka minat tersebut juga semakin kuat (Astuti, 2015).

Dalam mempelajari sesuatu yang baru mesti memiliki minat yang besar agar pembelajaran dapat dipahami, rendahnya minat maka sulit untuk menerima pembelajaran dan paham mengenai materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang memiliki minat rendah terhadap kegiatan pembelajaran maka ia cenderung kurang aktif sehingga akan berdampak buruk terhadap capaian belajarnya (Djamarah, 2015).

Disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah di masjid raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Minat belajar ialah perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap proses pembelajaran. peserta didik diharapkan adanya keberhasilan dalam belajar yang dapat diwujudkan dalam minat yang besar.

Hubungan Metode Pembelajaran Alquran Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Program Tahsin Tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus *rank spearman* didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran Alquran dengan minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah. Analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran Alquran yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Jika metode pembelajaran Alquran yang diterapkan dengan baik, maka peserta didik sangat tertarik untuk belajar. Begitupun sebaliknya apabila metode pembelajaran yang diterapkan tidak cocok atau kurang baik maka minat belajar peserta didik akan semakin rendah. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar salah satunya metode pembelajaran.

Metode yang baik dan menarik akan menjadi tangga untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapai tujuan pembelajaran tersebut maka minat peserta didik akan tinggi (Maesaroh, 2013). Metode pembelajaran Alquran mesti ditingkatkan demi mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, aman dan membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran. pendidik diharapkan untuk mampu memilih metode pembelajaran Alquran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya.

Slameto (dalam Andriani & Rasto, 2019), ada 4 indikator dalam mengukur minat seperti ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan. Minat dalam belajar yang berarti individu memiliki minat terhadap suatu hal tertentu maka ia akan merasakan perasaan tertarik pada pembelajaran tersebut. sesuatu akan hal yang diminati akan membuat individu bersemangat, dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. kegiatan jika disertai oleh perhatian dan ketertarikan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. sesuatu yang menciptakan perhatian didasari oleh minat.

Kesimpulan dari penggunaan metode pembelajaran akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Semakin bagus metode yang digunakan maka akan meningkatkan minat belajar. Begitu juga sebaliknya jika metode pembelajaran tidak sesuai maka minat belajar akan berkurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Alquran memiliki hubungan dengan minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hubungan metode pembelajaran Alquran dengan minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut: 1) Metode pembelajaran Alquran yang digunakan oleh guru pada program tahsin tilawah di masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah dilihat dari berbagai indikator dari membacakan, mendengarkan, menjelaskan, dan mempraktekkan pembelajaran. 2) Minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan rendah dilihat dari indikator seperti kurang dalam perasaan senang, kurang perhatian dan konsentrasi selama pembelajaran, kurang ketertarikan dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Dan 3) Terdapat hubungan signifikan antara metode pembelajaran Alquran dengan minat belajar peserta didik pada program tahsin tilawah di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Dapat disimpulkan bahwa semakin bagus metode pembelajaran yang digunakan maka minat belajar peserta didik semakin tinggi. Dan sebaliknya metode pembelajaran yang kurang bagus akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amamlia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektifitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstasi di Madrasah Ibtidiyah Negeri Desa Penggaga Muba. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Asa, F. O., & N, S. (2018). Kehidupan Surau di Minangkabau sebagai Seni Lukis. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 148–155.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 5 (1).
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018). Hubungan antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *KOLOKSIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.4>
- Ikbal, M., & Sunarti, V. (2020). Hubungan Metode Pembelajaran dengan Minat Belajar Anak Didik di Surau di Koto Tuo Kabupaten Sijunjung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 21–28.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Alquran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 (1).
- Soemanto, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wedi, A. (2017). Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoritis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 1 (1),.